

Analisis Kinerja Keuangan Pada BLUD RSUD dr. T. C. Hillers Maumere

Yohanes Maria Vianey¹

Universitas Nusa Nipa

Email: yohanesvianey107@gmail.com

Yosefina Andia Dekrita²

Universitas Nusa Nipa

Kristiana Reinildis Aek³

Universitas Nusa Nipa

Abstrak

Latar belakang pada penelitian ini adalah BLUD RSUD dr.T.C. Hillers Maumere masih mengalami kendala yang mengakibatkan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan BLUD RSUD dr.T.C. Hillers Maumere pada tahun 2017-2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan RSUD dr. T.C. Hillers Maumere sesudah BLUD tahun anggaran 2017-2021. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi dan metode wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja keuangan BLUD RSUD dr. T.C. Hillers Maumere pada tahun 2017 mendapatkan nilai 69,73 dengan kriteria Baik (AA). Berdasarkan tabel kriteria penilaian kinerja BLUD terletak diantara $65 < TS \leq 80$. Pada tahun 2018 mendapatkan nilai 35,52 dengan kriteria Sedang (BB). Berdasarkan tabel kriteria penilaian kinerja BLUD terletak diantara $30 < TS \leq 40$. Sementara pada tahun 2019 mendapatkan nilai 60,52 dengan kriteria Sedang (BBB). Berdasarkan tabel kriteria penilaian kinerja BLUD terletak diantara $50 < TS \leq 65$. Pada tahun 2020 mendapatkan nilai 45,26 dengan kriteria Sedang (BB). Berdasarkan tabel kriteria penilaian kinerja BLUD terletak diantara $40 < TS \leq 50$. Pada tahun 2021 mendapatkan nilai 25 dengan kriteria Buruk (CC). Berdasarkan tabel kriteria penilaian kinerja BLUD terletak diantara $15 < TS \leq 30$.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, BLUD*

ABSTRACT

Analysis of Financial Performance at BLUD dr.T.C. Hillers Maumere Hospital

Yohanes Maria Vianey

The research background is the BLUD of RSUD dr.T.C Hillers Maumere is still facing issues, which makes the services offered to the community less optimal. This research aimed at determining the financial performance of the BLUD RSUD dr.T.C Hillers Maumere in 2017-2021. The research population used was the financial report data of

Received Juni 08, 2023; Revised Juni 20, 2023; Accepted Juli 24, 2023

*Yohanes Maria Vianey , yohanesvianey107@gmail.com

RSUD dr.T.C. Hillers Maumere after the BLUD for the 2017-2021 fiscal year. Data source in this research was secondary data. Data collection techniques were carried out using documentation methods and interview methods. The research findings indicated that the financial performance of the BLUD dr.T.C. Hillers Maumere in 2017 got a score of 69.73 with Good criteria (AA). According to the performance assessment criteria table, BLUD falls between TS 65 and TS 80. With Moderate (BB) criterion, it achieved a score of 35.52 in 2018. It is between 30 TS and 40 TS, according to the table of BLUD performance assessment standarts. While in 2019 it received a Moderate (BBB) criteria of 60.52. It is between 50 and TS-65 according to the table of BLUD performance assessment criteria, it falls between $40 < TS < 50$. In 2021, it obtained a score of 25 with Bad criteria (CC). Based on BLUD performance assessment table criteria, it falls between $15 < TS \leq 30$.

Keywords: Financial Performance, BLUD.

LATAR BELAKANG

Kesehatan adalah hak asasi setiap manusia dan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa sehingga perlu diselenggarakan pembangunan kesehatan secara menyeluruh. Kesehatan merupakan konsep yang sering digunakan, tetapi artinya sulit dijelaskan. Meskipun demikian, kebanyakan sumber ilmiah sepakat bahwa kesehatan apapun harus mengandung paling tidak komponen biomedis, persona dan sosiokultural. Tujuan pembangunan kesehatan sesuai Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan adalah, meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang positif secara sosial dan ekonomis.

Penilaian kinerja instansi pemerintah daerah harus mencakup penilaian kinerja keuangan dan non-keuangan, sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor PER 54/PB/2013 tentang Pedoman penilaian kinerja satuan kerja badan layanan umum bidang kesehatan. Dimana penilaian kinerjanya terdiri atas penilaian pada 2 aspek yaitu aspek bidang keuangan meliputi rasio keuangan dan kepatuhan pengelolaan keuangan BLUD serta aspek bidang pelayanan meliputi kualitas layanan dan mutu, manfaat kepada masyarakat. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan misalnya antara hutang dan modal, antara kas dan total aset. Kualitas layanan merupakan isu yang sangat penting bagi

setiap perusahaan apapun bentuk produk yang dihasilkan. Tjiptono (2008) menyatakan secara sederhana kualitas layanan bisa diartikan sebagai ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kualitas pelayanan serta adanya Undang-Undang yang berlaku sejak 30 Desember 2008 maka RSUD dr, T.C. Hillers Maumere berubah statusnya dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Badan Layanan Umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk mewujudkan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan/atau pemerintah daerah dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (pasal 3 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum). Oleh karena itu, RSUD dr. T.C. Hillers Maumere sebagai salah satu instansi pemerintah harus mampu memberikan pertanggungjawaban baik secara finansial maupun non finansial kepada pemerintah Kabupaten Sikka dan masyarakat sebagai pengguna jasa, termasuk juga sistem keuangan yang digunakan setelah berstatus Badan Layanan Umum Daerah.

TINJAUAN TEORI

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan satuan kerja perangkat daerah dan berstatus hukum tidak terpisah dengan pemerintah daerah. BLUD dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang, jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan. BLUD dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas (Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 2007). Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 79 Tahun 2018 menyatakan, bahwa Badan Layanan Umum Daerah merupakan sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas atau badan daerah dalam pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya. Mahmudi dalam Dekrita (2005) Pengukuran kinerja merupakan salah satu elemen penting dalam system pengendalian manajemen suatu organisasi yang dapat digunakan untuk mengendalikan aktivitas-aktivitas dan setiap aktivitas harus terukur kinerjanya agar dapat diketahui tingkat efisiensi dan efektivitasnya

Laporan Keuangan merupakan laporan yang diharapkan bisa memberikan informasi mengenai perusahaan untuk pengambilan keputusan, baik untuk investor maupun untuk internal perusahaan dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek, profitabilitas, rentabilitas, aliran arus kas terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (Hanafi dan Halim, 2009). Laporan keuangan merupakan hasil tindakan berupa pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi yang bersifat *financial* dengan cara yang tepat dalam bentuk rupiah dan dilakukan penafsiran untuk berbagai tujuan (Jumingan, 2014). Analisis laporan keuangan merupakan proses membedah laporan keuangan yang memiliki makna serta dapat menjelaskan perubahan suatu fenomena berdasarkan data yang relevan mencakup metode dan teknis analisis data serta menelaah masing-masing unsur dan menelaah hubungan diantara unsur tersebut dengan tujuan untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan dan untuk pengambilan keputusan (Kasmir, 2014). Menurut Jumingan (2014) analisis rasio keuangan merupakan alat utama yang dapat digunakan dalam menganalisis keuangan, karena dengan analisis ini dapat menjawab berbagai pertanyaan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini mencakup data Laporan Keuangan RSUD dr. T.C. Hillers Maumere. dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan RSUD dr. T.C. Hillers Maumere sesudah BLUD tahun anggaran 2017-2021. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan (rasio kas, rasio lancar, periode penagihan hutang, perputaran aset tetap, imbalan atas aset tetap, imbalan ekuitas, perputaran persediaan) dan pengukuran hasil kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Laporan Keuangan

1.1 Rasio Kas

Tabel 1: Rasio kas

Tahun	Kas dan Setara Kas	Kewajiban Jangka Pendek	Rasio Kas	Skor
2017	5.921.130.020,40	2.538.800.355,60	233,23%	1,5
2018	5.054.448.813,00	3.857.273.622,00	131,04%	1
2019	5.852.890.303,00	6.297.798.428,00	92,94%	0,5
2020	16.067.433.022,00	10.128.251.590,00	158,64%	1
2021	9.631.371.469,01	13.904.387.567	69,27%	0,5

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas, hasil Rasio Kas diperoleh skor rasio untuk tahun 2017 sebesar 1,5 dengan skor maksimal adalah 2. Sedangkan di tahun 2018 menurun menjadi 1. Kemudian di tahun 2019 skor rasio kas turun menjadi 0,5. Selanjutnya di tahun 2020 naik menjadi 1 dengan pencapai skor maksimal, namun di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,5.

1.2 Rasio Lancar

Tabel 2: Rasio lancar

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Jangka Pendek	Rasio Lancar	Skor
2017	17.162.790.487,98	2.538.800.355,60	676,02%	2,5
2018	12.988.674.278,59	3.857.273.622,00	336,73%	1
2019	30.787.121.549,00	6.297.798.428,00	488,86 %	2
2020	22.582.654.628,12	10.128.251.590,00	222,97 %	0,5
2021	24.840.625.103,97	13.904.387.567,00	178,65 %	0,5

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Lancar diperoleh skor rasio untuk tahun 2017 sebesar 2,5 dengan mencapai skor maksimal. Sedangkan di tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 1. Selanjutnya pada tahun 2019 meningkat menjadi 2. Kemudian tahun 2020 turun menjadi 0,5. begitu pula dengan tahun 2021.

1.3 Periode Penagihan Hutang

Tabel 3: Periode penagihan hutang

Tahun	Piutang Usaha	Pendapatan Usaha	Periode Penagihan Hutang	Skor
2017	8.690.189.756,00	30.966.389.754,60	101,03	0
2018	4.379.417.361,00	30.966.389.754,60	38,11	1,5
2019	21.927.121.425,00	139.871.441.131,00	56,44	1
2020	4.902.398.839,00	109.633.996.325,00	16,10	2
2021	15.262.423.068,00	91.186.966.231,22	60,26	0,5

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan Periode Penagihan Hutang tahun 2017 di peroleh skor Periode Penagihan Hutang sebesar 0 dengan skor maksimal adalah 2. Sedangkan tahun 2018 menurun menjadi 1,5. Selanjutnya di tahun 2019 dengan skor 1. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 2 dengan mencapai skor maksimal. Selanjutnya di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,5.

1.4 Perputaran Aset Tetap

Tabel 4: Perputaran aset tetap

Tahun	Pendapatan Operasional	Aset Tetap	Perputaran Aset Tetap	Skor
2017	88.821.332.917,60	111.973.013.838,40	79,32	2
2018	80.850.623.649,00	126.276.298.055,00	64,02	2
2019	139.871.441.131,00	175.642.937.198,00	79,63	2
2020	109.633.996.325,00	211.503.775.212	51,84	2
2021	10.865.675.915,00	106.071.953.129,67	41,52	2

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan Perputaran Aset Tetap di peroleh skor Perputaran Aset Tetap tahun 2017 sebesar 79,32 dengan skor maksimal 2. Kemudian di tahun 2018 sampai tahun 2021 masih skor 2 dengan memperoleh hasil yang bagus tidak ada perubahan.

1.5 Imbalan Ekuitas

Tabel 5: Imbalan Ekuitas

Tahun	Surplus/defisit sebelum pos keuntungan/rugi	Ekuitas	ROE	Skor
2017	11.913.046.766,35	91.477.174.113,85	13,02%	2
2018	(41.284.787,08)	91.270.406.090,34	-0,05%	0
2019	51.972.531.366,00	134.870.205.451,00	38,54%	2
2020	4.267.032.218,74	144.705.026.106,05	2,95%	0,8
2021	(11.712.273.316,58)	140.064.536.033,56	-8,36%	0

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh ROE pada tahun 2017 sebesar 2 dengan skor maksimal 2. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 0. Selanjutnya di tahun 2019 kembali mengalami peningkatan menjadi 2. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0,8. Skor di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0 sama dengan ditahun 2018.

1.6 Imbalan Atas Aktiva Tetap

Tabel 6: Imbalan atas aktiva tetap

Tahun	Surplus/defisit sebelum pos keuntungan/rugi+By. Penyusutan-P. Investas	Total Aset Tetap	ROA	Skor
2017	11.913.046.766,35	94.015.974.469,45	12,67%	2
2018	(41.284.787,08)	95.127.679.712,34	-0,04%	0
2019	51.972.531.366,00	141.168.003.879,00	36,82%	2
2020	4.267.032.218,74	154.833.277.696,05	2,76%	0,8
2021	(11.712.273.316,58)	153.968.923.600,56	-7,61%	0

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan ROA di peroleh ROA tahnun 2017 sebesar 12,67% dengan skor maksimal 2. Selanjutnya pada tahun 2018 turun menjadi -0,04 dengan total skor 0. Kemudian di tahun 2019 meningkat menjadi 36,82 dengan skor maksimal. Selanjutnya ditahun 2019 turun menjadi 2,76 dengan total skor 0,8. Sedangkan di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi -7,61 dengan skor 0 sama dengan tahun 2018 sebelumnya.

1.7 Perputaran Persediaan

Tabel 7: Perputaran persediaan

Tahun	Total Persediaan	Total Pendapatan BLUD	Perputaran Persediaan	Skor
2017	88.821.332.917,60	3.520.957.956,67	25,23%	1,25
2018	80.850.623.649,00	3.916.359.456,06	20,64%	1,25
2019	139.871.441.131,00	3.878.660.709,50	36,06%	2
2020	109.633.996.325,00	3.654.357.365,12	29,25%	1,50
2021	91.186.966.231,22	3.792.085.194,30	24,49%	1,25

Sumber : Data diolah,2023

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka di peroleh skor untuk Perputaran Persediaan untuk tahun 2017 adalah 1,25 dengan skor maksimal adalah 2. Sedangkan di tahun 2018 masih dengan skor yang sama 1,25. Selanjutnya untuk tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 2. Kemudian di tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi 1,50. selanjutnya di tahun 2021 terjadi penurunan menjadi 1,25.

2. Analisis Kinerja Keuangan Rumah Sakit

Hasil penelitian ini adalah dari rasio keuangan sesuai dengan peraturan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) bidang kesehatan. Berikut ini adalah rekapitulasi skor yang dicapai BLUD RSUD dr.T.C.Hillers Maumere selama 5 tahun terakhir. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8 Rekapitulasi skor hasil perhitungan rasio keuangan

No	Keterangan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	<i>Cash Ratio</i>	1,5	1	0,5	1	0,5
2	<i>Current Ratio</i>	2,5	1	2	0,5	0,5
3	<i>Collection Period</i>	2	1,5	1	2	0,5
4	<i>FixedAset Turnover</i>	2	2	2	2	2
5	<i>ROE</i>	2	0	2	0,8	0
6	<i>ROA</i>	2	0	2	0,8	0
7	<i>Inventory Turnover</i>	1,25	1,25	2	1,50	1,25
	Jumlah	13,25	6,75	11,5	8,6	4,75

- Tahun 2017

Rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Kinerja} &= \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Total Skor Indikator}} \times 100 \\
 &= \frac{13,25}{19} \times 100 \\
 &= 69,73
 \end{aligned}$$

Hasil dari penilaian kinerja Satker BLUD berdasarkan rasio keuangan dengan

mendapatkan total skor 13,25. Tahap selanjutnya dengan membagi skor indikator sebesar 19 yang selanjutnya di kali dengan 100. Sehingga mendapatkan nilai 69,73 yang menandakan kriteria BLUD RSUD dr. T. C. Hillers Maumere pada kriteria AA Baik. Berdasarkan pada tabel 3.10 terletak diantara $65 < TS \leq 80$.

- Tahun 2018

Rumus :

$$\begin{aligned}\text{Nilai Kinerja} &= \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Total Skor Indikator}} \times 100 \\ &= \frac{6,75}{19} \times 100 \\ &= 35,52\end{aligned}$$

Hasil dari penilaian kinerja Satker BLUD berdasarkan rasio keuangan dengan mendapatkan total skor 6,75. Tahap selanjutnya dengan membagi skor indikator sebesar 19 yang selanjutnya di kali dengan 100. Sehingga mendapatkan nilai 35,52 yang menandakan kriteria BLUD RSUD dr. T. C. Hillers Maumere berada pada kriteria BB Sedang. Berdasarkan tabel 3.10 terletak di antara $30 < TS \leq 40$.

- Tahun 2019

Rumus :

$$\begin{aligned}\text{Nilai Kinerja} &= \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Total Skor Indikator}} \times 100 \\ &= \frac{11,5}{19} \times 100 \\ &= 60,52\end{aligned}$$

Hasil dari penilaian kinerja Satker BLUD berdasarkan rasio keuangan dengan mendapatkan total skor 11,5. Tahap selanjutnya dengan membagi skor indikator sebesar 19 yang selanjutnya di kali dengan 100. Sehingga mendapatkan nilai 60,52 yang menandakan kriteria BLUD RSUD dr. T. C. Hillers Maumere berada pada kriteria BBB Sedang. Berdasarkan tabel 3.10 terletak di antara $50 < TS \leq 65$.

- Tahun 2020

Rumus :

$$\text{Nilai Kinerja} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Total Skor Indikator}} \times 100$$

$$\begin{aligned} &= \frac{8,6}{19} \times 100 \\ &= 45,26 \end{aligned}$$

Hasil dari penilaian kinerja Satker BLUD berdasarkan rasio keuangan dengan mendapatkan total skor 8,6. Tahap selanjutnya dengan membagi skor indikator sebesar 19 yang selanjutnya di kali dengan 100. Sehingga mendapatkan nilai 45,26 yang menandakan kriteria BLUD RSUD dr. T. C. Hillers Maumere berada pada kriteria BB Sedang. Berdasarkan tabel 3.10 terletak di antara $40 < TS \leq 50$

▪ Tahun 2021

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Kinerja} &= \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Total Skor Indikator}} \times 100 \\ &= \frac{4,75}{19} \times 100 \\ &= 25 \end{aligned}$$

Hasil dari penilaian kinerja Satker BLUD berdasarkan rasio keuangan dengan mendapatkan total skor 4,75. Tahap selanjutnya dengan membagi skor indikator sebesar 19 yang selanjutnya di kali dengan 100. Sehingga mendapatkan nilai 25 yang menandakan kriteria BLUD RSUD dr. T. C. Hillers Maumere berada pada kriteria CC Buruk. Berdasarkan tabel 3.10 terletak di antara $15 < TS \leq 30$.

KESIMPULAN

1. Analisis Kinerja Keuangan Rumah Sakit

a. Tahun 2017

Kinerja keuangan BLUD RSUD dr. T.C. Hillers Maumere mendapatkan nilai 69,73 dengan kriteria Baik (AA). Berdasarkan tabel 3.8 terletak diantara $65 < TS \leq 80$.

b. Tahun 2018

Kinerja keuangan BLUD RSUD dr. T.C. Hillers Maumere mendapatkan nilai 35,52 dengan kriteria Sedang (BB). Berdasarkan tabel 3.8 terletak diantara $30 < TS \leq 40$.

c. Tahun 2019

Kinerja keuangan BLUD RSUD dr. T.C. Hillers Maumere mendapatkan nilai

60,52 dengan kriteria Sedang (BBB). Berdasarkan tabel 3.8 terletak diantara $50 < TS \leq 65$.

d. Tahun 2020

Kinerja keuangan BLUD RSUD dr. T.C. Hillers Maumere mendapatkan nilai 45,26 dengan kriteria Sedang (BB). Berdasarkan tabel 3.8 terletak diantara $40 < TS \leq 50$.

e. Tahun 2021

Kinerja keuangan BLUD RSUD dr. T.C. Hillers Maumere mendapatkan nilai 25 dengan kriteria Buruk (CC). Berdasarkan tabel 3.8 terletak diantara $15 < TS \leq 30$.

SARAN

1. Saran untuk rumah sakit

- a. Bagi BLUD RSUD dr. T.C. Hillers maumere disarankan agar harus meningkatkan dalam mengelola keuangan terutama pada *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) yang berada pada skor terendah.
- b. Diharapkan kepada rumah sakit terutama pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan klaim mengenai kelengkapan informasi dan dokumen klaim yang dibutuhkan dalam pengajuan klaim BPJS dan KSS dan membuat SOP yang memuat tentang kewajiban petugas untuk memastikan ulang kelengkapan berkas klaim.
- c. Diharapkan kepada rumah sakit untuk melakukan untuk melakukan penambahan petugas koding, menempatkan tenaga yang berlatar belakang rekam medis sebagai petugas koding dan memberikan pelatihan kepada petugas koding tentang pemberian kode diagnosa dan tindakan pasien BPJS serta KSS.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian serupa dan disarankan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yang belum diikut sertakan dalam penelitian ini, sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi BLUD RSUD dr.T.C.Hillers Maumere.

DAFTAR PUSTAKA

- Aek, K. R., Da Silva, Y. O., Carcia, M. S. M., & Muda, V. A. ((2022). Pengelolaan dan peran BUMDES Melati Dewa terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Wolonwalu Kecamatan Bola Kabupaten Sikka. *Jurnal Studi Manajemen dan Kewirausahaan (MSEJ)*. 3(6): 3842-3856.
- Dekrita, Y. A. (2021). *Kinerja keuangan rumah sakit badan layanan umum daerah: Tinjauan manajemen kas, piutang, modal kerja, hutang dan sumberdaya manusia*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Manajement.
- Hanafi, Mamduh, M., dan Abdul H. (2009). Analisis laporan keuangan, Edisi Keempat, Yogyakarta: *UPP STIM YKPN*.
- Jumingan. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Cetakan Ketujuh ed. Jakarta: Rajawali Pers.
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor PER 54/PB/2013. Tentang Pedoman Pengukuran Kinerja Satuan Kerja.
- Peraturan Kementrian Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. 07 November 2007.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah. 27 Agustus 2018. Berita Negara Tahun 2018 Nomor 1213.
- Tjiptono, F. (2008). *Service management mewujudkan layanan prima penerbit*. Edisi 2. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. 13 Oktober 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063.